



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI ENERGI NUKLIR 2015

## TEKNOLOGI NUKLIR UNTUK KEMANDIRIAN DAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Denpasar - Bali, 15 - 16 Oktober 2015



PUSAT TEKNOLOGI DAN KESELAMATAN REAKTOR NUKLIR (PTKRN)  
PUSAT KAJIAN SISTEM ENERGI NUKLIR (PKSEN)  
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

ISSN : 2355 – 7524

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
TEKNOLOGI ENERGI NUKLIR 2015**

Bali, 15-16 Oktober 2015



**BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL**

Pusat Teknologi dan Keselamatan Reaktor Nuklir

Pusat Kajian Sistem Energi Nuklir

**2015**

**DEWAN EDITOR / PENILAI  
KARYA TULIS ILMIAH :**

**KETUA :**

Dr. Ir. P. Made Udiyani, M.Si (BATAN)

**WAKIL KETUA :**

Ir. Djati Hoesen Salimy, M.Eng (BATAN)

**SEKRETARIS I :**

Drs. Ign. Djoko Irianto, M.Eng (BATAN)

**SEKRETARIS II :**

Dra. Heni Susiati, M.Si (BATAN)

**ANGGOTA :**

Dr. Ir. Hendro Tjahjono (BATAN)

Prof. Drs. Surian Pinem, M.Si (BATAN)

Dr. Jupiter Sitoms Pane, M.Sc (BATAN)

Drs. Tukiran (BATAN)

Dr. Camelia Panatarani, S.Si, M.Eng (UNPAD)

Dr. Sidik Permana, M.Eng (ITB)

Dr. Sihana (UGM)

Prof. Dr. June Mellawati, S.Si (BATAN)

Ir. Sriyana, MT (BATAN)

Drs. Sahala Mamli Lumban Raja (BATAN)

Ir. Erlan Dewita, M.Eng (BATAN)

Dr. Wayan Nata Septiadi, ST, MT (UNUD)

Dr. Ir. Ketut Gede Sugita, MT (UNUD)

Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS (UNUD)

Dr. I Wayan Gede Suharta (UNUD)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015 dapat diselesaikan. Prosiding ini memuat makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir, dengan tema Kontribusi Teknologi Energi Nuklir bagi Kemandirian dan Keberlanjutan Pembangunan Nasional, yang diselenggarakan pada hari Kamis – Jumat, 15 – 16 Oktober 2015 di Gedung Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar, Bali. Seminar tersebut terselenggara atas kerjasama Pusat Teknologi dan Keselamatan Reaktor Nuklir (PTKRN-BATAN) dengan Pusat Kajian Sistem Energi Nuklir (PKSEN-BATAN) didukung oleh Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana.

Penerbitan Prosiding ini dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan iptek energi nuklir. Diharapkan dengan terbitnya prosiding ini dapat menggalang kesinambungan komunikasi di antara para peneliti, akademisi, dan pemerhati terkait dengan iptek energi nuklir di Indonesia, dalam rangka mengantisipasi pesatnya perkembangan iptek energi nuklir di dunia.

Panitia menerima sebanyak 83 makalah teknis dari berbagai instansi. Setelah melalui seleksi dan evaluasi oleh Dewan Editor, Panitia memutuskan 77 makalah dapat diterima untuk dipresentasikan dalam Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015. Hasil seleksi ulang dan evaluasi oleh Dewan Editor terhadap makalah yang dipresentasikan, memutuskan sebanyak 74 makalah dapat diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015. Ke 74 makalah tersebut terdiri dari : 67 makalah dari BATAN, masing-masing 2 makalah dari BAPETEN dan Universitas Udayana, dan masing-masing 1 makalah dari Universitas Sriwijaya, ATK Kemenperin Yogyakarta, dan STKIP Sumedang.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap semoga prosiding ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jakarta, Maret 2016

Dewan Editor



**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL**  
**NOMOR: 77/KA/III/2015**  
**TENTANG**  
**PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BATAN NOMOR 41/KA/II/2015**  
**TENTANG PENYELENGGARAAN SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI**  
**ENERGI NUKLIR 2015 DAN PEMBENTUKAN PANITIA**

**KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,**

- Menimbang:**
- a. bahwa dengan Keputusan Kepala BATAN Nomor 41/KA/II/2015 telah ditetapkan Penyelenggaraan Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015 dan Pembentukan Panitia;
  - b. bahwa untuk kepentingan dinas, maka perlu mengubah Lampiran Keputusan sebagaimana dimaksud pada huruf a;

- Mengingat :**
1. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2013 tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional;
  2. Keputusan Presiden Nomor 72/M Tahun 2012;
  3. Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** **KEPUTUSAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL**  
**TENTANG PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA**  
**BATAN NOMOR 41/KA/II/2015 TENTANG**  
**PENYELENGGARAAN SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI**  
**ENERGI NUKLIR 2015 DAN PEMBENTUKAN PANITIA.**



- 2 -

- KESATU : Mengubah Lampiran Keputusan Kepala BATAN Nomor 41/KA/II/2015 tentang Penyelenggaraan Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015 dan Pembentukan Panitia menjadi sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Maret 2015  
KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

-ttt-

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO

Salinan sesuai dengan aslinya,

KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI,



*[Handwritten signature]*  
HADI SUSILO a



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

NOMOR : 77/KA/III/2015

TANGGAL : 25 MARET 2015

SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA SEMINAR NASIONAL  
TEKNOLOGI ENERGI NUKLIR 2015

- 
- I. Pelindung : Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto - BATAN
- II. Pengarah : 1. Dr. Taswanda Taryo, M.Sc.Eng - BATAN  
2. Prof. Dr. dr. Ketut Suastika, SpPD KEMD - UNUD
- III. Penanggung Jawab : 1. Dr. Geni Rina Sunaryo, M.Sc - BATAN  
2. Ir. Yarianto Sugeng Budi Susilo, M.Si - BATAN  
3. Drs. A. A. Raka Dalem, M.Sc (Hons) - UNUD  
4. Prof. Ir. I Wayan Redana, M.A.Sc, Ph.D - UNUD
- IV. Penyelenggara :
- Ketua Umum : Syaiful Bakhri, ST - BATAN
- Ketua Pelaksana : Mulya Juarsa, M.Sc - BATAN
- Wakil Ketua I : Drs. Sahala Maruli Lumban Raja - BATAN
- Wakil Ketua II : Dr. Ir. Sudi Ariyanto, M.Eng - BATAN
- Sekretaris I : Topan Setiadipura, S.Si, M.Si - BATAN
- Sekretaris II : Rr. Arum Puni Rijanti S., ST, MT - BATAN
- Bendahara I : Marini Landina, SE - BATAN
- Bendahara II : Waris Juniarsih - BATAN
- Seksi-seksi :
- a. Acara dan Persidangan:
1. Dr. Julwan Hendry Purba - BATAN
2. Made Widyarta, ST, M.Sc, Ph.D - UNUD
3. Gusti Ngurah Sutapa, S.Si, M.Si - UNUD



- 2 -

4. Dr. Suparman - BATAN
  5. Sofia Loren Butar-Butar, ST - BATAN
  6. Yuliasuti, M.Si - BATAN
  7. Syamsul Ali Ikhsan - BATAN
- b. Humas, Perizinan dan Informasi (*Website*):
1. Anik Purwaningsih, S.Si - BATAN
  2. Drs. I Made Satriya Wibawa, M.Si - UNUD
  3. Ainul Guhri, Ph.D - UNUD
  4. Yeni Supriyati - BATAN
  5. Mudjiono, S.Si - BATAN
- c. Prosiding dan Distribusi *Reviewer*:
1. Dr. R. Mohammad Subekti - BATAN
  2. Dr. Ni Made Suwatini, MS - UNUD
  3. I Dewa Gede Ary Subagia, Ph.D - UNUD
  4. Ir. Suwoto - BATAN
  5. Wiku Lulus Widodo, M.Eng - BATAN
- d. Perlengkapan dan Dokumentasi:
1. Ir. Sriyono - BATAN
  2. Sunarto - BATAN
  3. Kusnaedi Manguto Puasora - BATAN
  4. I Ketut Putra, S.Si, M.Si - UNUD
  5. I Ketut Astawa, ST, MT - UNUD
- e. Konsumsi :
1. Restu Maerani, ST - BATAN
  2. Meity Purwantini - BATAN
  3. Dra. Ni Nyoman Ratini, M.Si - UNUD
  4. Putu Lokantara, ST, MT - UNUD
  5. Detty Setiawati S - BATAN
- f. Umum dan Transportasi:
1. Nurul Huda, S.Si - BATAN
  2. Imam Hamzah - BATAN
  3. I Wayan Supardi, S.Si, M.Si - UNUD





- 3 -

4. Ir. Made Suarda, M.Eng - UNUD  
5. Dian Koliana Kamal - BATAN
- g. Protokoler : 1. Helmi Setiawan, S.Sos - BATAN  
2. Rahayu Kusumastuti, MT - BATAN
- h. Eksebisi : 1. Drs. Heru Santosa - BATAN  
2. Sungkono - BATAN
- V. Dewan Editor :
- a. Sesi Bahasa Indonesia:
- Ketua : Dr. Ir. P. Made Udiyani, M.Si - BATAN  
Wakil Ketua : Ir. Djati Hoesen Salimy, M.Eng - BATAN  
Sekretaris I : Drs. Ign. Djoko Irianto, M.Eng - BATAN  
Sekretaris II : Dra. Heni Susiati, M.Si - BATAN  
Anggota : 1. Dr. Ir. Hendro Tjahjono - BATAN  
2. Prof. Drs. Surian Pinem, M.Si - BATAN  
3. Dr. Jupiter Sitorus Pane, M.Sc - BATAN  
4. Drs. Tukiran - BATAN  
5. Dr. Camelia Panatarani, S.Si, M.Eng - UNPAD  
6. Dr. Sidik Permana, M.Eng - ITB  
7. Dr. Sihana - UGM  
8. Prof. Dr. June Mellawati, S.Si - BATAN  
9. Ir. Sriyana, MT - BATAN  
10. Drs. Sahala Maruli Lumban Raja - BATAN  
11. Ir. Erlan Dewita, M.Eng - BATAN  
12. Dr. Wayan Nata Septiadi, ST, MT - UNUD  
13. Dr. Ir. Ketut Gede Sugita, MT - UNUD  
14. Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS - UNUD  
15. Dr. I Wayan Gede Suharta - UNUD
- b. Sesi Bahasa Inggris:
- Ketua : Dr. Geni Rina Sunaryo, M.Sc - BATAN  
Sekretaris : Dr. Julwan Hendry Purba - BATAN  
Anggota : 1. Ir. Tagor Malem Sembiring - BATAN  
2. Dr. Deendarlianto, ST, M.Eng - UGM



- 4 -

3. Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D - UNUD
4. Prof. I Nyoman Suprapta Winaya, Ph.D - UNUD
5. Prof. Dr. Ing. Nandy Putra - UI
6. Prof. Dr. Eng. Zaki Su'ud - ITB
7. Dr. rer.nat. Ayi Bachtiar, S.Si - UNPAD
8. Prof. T. M. Indra Mahlia - Malaysia
9. Prof. Emeretus. Dr. Eng. Kaichiro Mishima - Japan
10. Prof. Dr. Eng. Toru Obara - Japan
11. Hwang Haito, Ph.D - China
12. Dr. Gerd Brinkmann - Germany
13. Dr. Marius Fox - South Africa
14. Dr. Ir. Heri Suyanto - UNUD
15. Dr. Ni Nyoman Rupiasih, S.Si, M.Si - UNUD
16. Dr. Alexander Agung - UGM

---

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

-ttd-

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO

Salinan sesuai dengan aslinya,

KEPALA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI,



*Hadi Susilo*

HADI SUSILO

## DAFTAR ISI

<b>Judul</b>	
<b>Editor Penilai / Karya Tulis</b>	i
<b>Kata Pengantar</b>	ii
<b>Salinan Lampiran SK. Kepala BATAN Tentang Pelaksanaan Seminar Nasional Teknologi Energi Nuklir 2015</b>	iii
<b>Daftar Isi</b>	v

### **KELOMPOK-A : Aspek Manajemen, Ekonomi, Kebijakan, dan Infrastruktur**

<b>1. Outlook dan Kebijakan Perizinan Pemanfaatan Tenaga Nuklir Bidang Industri di Indonesia</b>	<b>1</b>
Bambang Riyono, Dwi Susanti	
<b>2. Kajian Aspek Organisasi Pembangunan Reaktor Daya Eksperimen</b>	<b>8</b>
Sriyana, Imam Bastori, Suparman, Yarianto SBS	
<b>3. Profil dan Tren Permintaan Energi di Indonesia</b>	<b>16</b>
Edwaren Liun	
<b>4. Metoda Pemingkatan dalam Pemilihan Lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir</b>	<b>25</b>
Bansyah Kironi, Sudi Ariyanto	
<b>5. Manajemen Kontrak untuk Konstruksi RDE di Indonesia</b>	<b>32</b>
Rr. Arum Puni Rijanti, Sahala Maruli Lumbanraja	
<b>6. Analisis sensitivitas biaya investasi PLTN dalam Perencanaan Kelistrikan Kalimantan Barat</b>	<b>40</b>
Rizki Firmansyah Setya Budi, Wiku Lulus Widodo	

### **KELOMPOK-B : Aspek Pengembangan Tapak, Lingkungan dan Pengelolaan Limbah**

<b>7. Evaluasi laju dosis pada storage cask bahan bakar bekas reaktor PWR berdaya 1000 MWe dengan MCNP dan QAD-CGGP</b>	<b>51</b>
Anis Rohanda, Amir Hamzah	
<b>8. Proteksi radiasi pada batako ringan aerasi citicon dengan metode surveymeter</b>	<b>59</b>
Ni Nyoman Ratini, I Gusti Sutapa, Wahyulianti	
<b>9. Survei calon stasiun gempa Legok dan Parung menggunakan sinyal short period (sp) untuk pemantauan gempa di tapak RDE Serpong</b>	<b>69</b>
Hadi Suntoko, Ajat Sudrajat, Kurnia A.	
<b>10. Implementasi PLTN lepas pantai di Indonesia</b>	<b>79</b>
Sahala Maruli Lumbanraja, Citra Candranurani, Rr. Arum Puni Rijanti	
<b>11. Pemetaan tata guna lahan dalam rangka persiapan pembangunan rde di kawasan Puspipetek</b>	<b>90</b>
Heni Susiati, Habib Subagio	
<b>12. Kondisi demografi di area calon tapak reaktor daya eksperimental (RDE) di serpong, Banten</b>	<b>101</b>
June Melawati, Siti Alimah, Hadi Suntoko	
<b>13. Analisis limbah aktinida reaktor berbasis thorium dan uranium</b>	<b>110</b>
Siti Alimah, Djati H. Salimy	
<b>14. Analisis sifat sensing sensor kelembaban resistif menggunakan polivinil alcohol</b>	<b>119</b>

- Nurlaila, Yuliastuti
15. **Seismotectonic Considerations On Bangka Island Npp Siting** 130  
Yarianto SB Susilo, Kurnia Anzhar, Sarwiyana Sastratenaya, Antonio R Godoy, Leonello Serva
16. **Geology and Radionuclide Ratio Mapping for Radioactive Mineral Exploration in Mamuju, West Sulawesi** 140  
I G. Sukadana, F.D. Indrastomo and H. Syaeful

**KELOMPOK-C : Aspek Teknologi Material dan Bahan Bakar Nuklir**

17. **Penentuan burn up mutlak pelat elmen bakar U3Si2-Al tingkat muat uranium** 149  
Aslina Br. Ginting, Yanlinastuti, Noviarty, Sungkono, Dian A, Boybul, Arif N, Rosika K.
18. **Pembuatan material cast austenitic stainless steels (cass) untuk komponen light Water reactor (LWR)** 160  
Gunawan Refiandi
19. **Pengembangan sistem kontrol dan akuisisi data difraktometer neutron serbuk DN3** 169  
Fahrurrozi A, Bharoto, Rifai M, Hari M.
20. **Analisis kelayakan pabrik elemen bahan bakar berdasarkan aspek kebutuhan uranium diperkaya** 177  
Wiku Lulus Widodo, Rizki Firmansyah Setya Budi
21. **Pengaruh serbuk U-Mo hasil proses mekanik dan hydride – dehydride –grinding mill terhadap pelat elemen bakar** 185  
Supardjo, Agoeng Kadarjono
22. **Pengaruh kadar unsur nb pada paduan U-Zr-Nb terhadap sifat mekanik, mikrostruktur dan pembentukan fasa** 194  
Masrukan, M. Husna Al Hasa, Jan Setiawan, Slamet P.
23. **Pengaruh komposisi bahan bakar u-7%mo dan matriks al-si terhadap tebal kelongsong** 202  
Agoeng Kadarjono, Supardjo
24. **Penumbuhan lapisan tipis keramik pada baja feritik dengan teknik deposisi laser Terpulsa (PLD)188** 208  
Mardiyanto, Agusutrisno, Edi Suharyadi, Abu Khalid Rival
25. **Bahan bakar berbasis thorium dalam reaktor HTGR tipe pebble dan tingkat kesiapan teknologi** 215  
Erlan Dewinta, Meniek Rahmawati
26. **The Use of Morinda Citrifolia as a Green Corrosion Inhibitor for Low Carbon Steel In Nacl Solution** 226  
R.Kusumastuti, R.I.Pramana,Sriyono, Geni R.Sunaryo, Johny W.Soedarsono
27. **Effect of reflector on neutronic performance of the high density U9MoAl fuel mtr type research reactor** 234  
Tukiran Surbakti and Lily Suparlina
28. **Li<sub>4</sub>Ti<sub>5</sub>O<sub>12</sub> Synthesis as a battery anode materials with solid state reaction method** 243  
Yustinus Purwamargapratala dan Jadigia Ginting
29. **Transmission electron microscopy specimen preparations of isothermally oxidized fecral alloy by using focused ion beam system** 248  
Mohammad Dani, Arbi Dimiyati, Pudji Untoro, Joachim Mayer, Teguh Yulius Surya Panca Putra and Parikin
30. **Study on pzt piezoelectric sensor material development with addition of sio2 by using solid state reaction** 257

- Syahfandi Ahda and Mardiyanto
31. **Thermal stress analysis in pwr type npp pressurizer** 263  
Abdul Hafid, Elfrida Saragi, Mike Susmikanti
32. **Analysis weld defect of ss 304 on tube with x-rays radiograph method** 270  
Zaenal Abidin, Nasyeh Taufiq, Djoko Marjanto

**KELOMPOK-D : Teknologi dan Keselamatan Reaktor Nuklir**

33. **Studi awal desain konseptual reaktor cepat tipe GFR dengan uranium metal sebagai input bahan bakar** 275  
Ninis Monita, Meniek Ariani, Fiber Monado
34. **Kajian aspek termohidrolika pada bulk sheilding reaktor Kartini** 282  
Helen Rafliis
35. **Pengaruh fraksi packing terhadap distribusi temperatur bahan bakar triso di dalam teras HTGR** 291  
Hery Adrial, Sudarmono
36. **Pengaruh nikel terhadap perubahan temperatur transisi baja feritik sebagai material bejana tekan PLTN** 300  
Mudi Haryanto, Sri Nitiswati
37. **Pemrograman plc untuk control rod drive mechanism berbasis elektromagnet pada reaktor tipe PWR** 306  
Sudamo, Kussigit Santosa
38. **Justifikasi persyaratan desain sistem instrumentasi dan kendali RDE 10 mw dengan simulator PCTTRAN HTR** 315  
Khairul Handono, Agus Cahyono, Kristedjo Kurnianto
39. **Evaluation on the utilization of kartini research reactor for education and training programs** 323  
Syarip, Puradwi Ismu Wahyono, Tegas Sutondo
40. **Fuel density effect on xenon reactivity of mtr type research reactor core design** 328  
Lily Suparlina, Anis Rohanda, Jati Susilo
41. **Neutron energy-spectrum analysis in the irradiation facilities of the conceptual rri-50 reactor** 336  
A. Hamzah
42. **Optimization of core configuration for the innovative research reactor** 342  
Iman Kuntoro, Tukiran Surbakti, Surian Pinem, TM Sembiring
43. **The prediction of center measured distribution residual stress in welding using fuzzy neural network** 349  
M. Susmikanti, A. Hafid, R. Himawan
44. **Modification and validation of gamset computer code for gamma heating analysis of innovative research reactor core** 357  
Pudjijanto MS and Setiyanto
45. **Performance analysis on rgtt200k cogeneration system for changes in the reactor coolant mass flow rate** 365  
Ign. Djoko Irianto, Sri Sudadiyo, Sukmanto Dibyo
46. **The pressure drop effect on cyclone separation performance in helium purification system of RGTT200K** 374  
Sriyono, Sumijanto, Nurul Huda, Rahayu Kusumastuti
47. **Graphite oxidation rate estimation during air ingress accident in RGTT200K** 383  
Sumijanto, Jupiter Sitorus Pane, Elfrida Saragi

<b>48. Analysis on the calculation of power and thermal neutron flux distribution for RGTT200K reactor</b>	<b>389</b>
Suwoto and Zuhair	
<b>49. Supply chain of cement industries to support the nuclear power plant construction in Indonesia</b>	<b>397</b>
Dharu Dewi, Nurlaila, Sriyana, Moch. Djoko Birmano, Sahala Lumbanradja	
<b>50. Preliminary design of plate fin recuperator with counter flow for RGTT200K</b>	<b>406</b>
Piping Supriatna, Ignatius Djoko Irianto, Sri Sudadiyo	
<b>51. Analysis of temperature profile of the PBMR 400 MWt during anticipated transient without scram accidents</b>	<b>413</b>
Elfrida Saragi, Jupiter Sitorus, Sumijanto	
<b>52. Analysis on the axial turbine blade using fluent for high temperature helium-cooled reactor (RGTT200K)</b>	<b>425</b>
Sri Sudadiyo, Ign. Djoko Irianto, Piping Supriatna	
<b>53. Permeability characteristics of subsurface material in experimental power reactor site, Puspipetek-Serpong</b>	<b>435</b>
Heri Syaeful, Dhatu Kamajati, Adi Gunawan M., Nunik Madyaningarum	
<b>54. Preliminary studies on developing psa framework for htgrs: relevant events to be considered</b>	<b>446</b>
Julwan Hendry Purba	
<b>55. Path analysis of BATAN's safety culture characteristics</b>	<b>453</b>
Johnny Situmorang, Imam Kuntoro, Sigit Santoso	
<b>56. Comparative study on the safety culture and security culture assessment at the nuclear facility</b>	<b>461</b>
S. Santoso, Khairul	

**KELOMPOK-E: Komputasi dan Instrumentasi Nuklir**

<b>57. Post-processor untuk data output termohidraulika VSOP'94</b>	<b>471</b>
Anik Purwaningsih, Surip Widodo	
<b>58. Perancangan program perhitungan laju aliran massa air berdasarkan perubahan system ture menggunakan Lab View</b>	<b>481</b>
G. Bambang Heru K, Mulya Juarsa, Ainur Rosidi	
<b>59. Perancangan viystem heat-sink untai fassip-01 menggunakan software Cycle Tempo</b>	<b>489</b>
Giarno, Mulya Juarsa, Joko Prasetio Witoko	
<b>60. Analisis tegangan mekanik dan translational displacement pada struktur experiment kanal</b>	<b>496</b>
Dedy Haryanto, Kussigit Santosa	
<b>61. Optimasi laju konversi molekuler co pada system pemurnian helium pendingin RGTT200K</b>	<b>504</b>
Sumijanto, Nurul Huda, Sriyono	
<b>62. Metode mcsa berbasis labview untuk pemantauan kondisi motor pompa untai uji beta</b>	<b>510</b>
Restu Maerani, Tulis Jojok Suryono, Edy Sumarno	
<b>63. Analisis ketidakpastian untuk fatigue crack growth pipa primer PLTN</b>	<b>519</b>
Entin Hartini, Roziq Himawan	
<b>64. Validasi kecepatan putaran pompa sentrifugal secara visual menggunakan high speed camera (HSC)</b>	<b>527</b>

Ainur Rosidi, Joko Prasetio W, Bambang Heru

65. **Evaluasi ketidakpastian hasil pengukuran flowmeter menggunakan sistem akuisisi Data** 534

Khairina Natsir, G. Bambang Heru K, Nursinta Adi Wahanani, Mulya Juarsa

**KELOMPOK-F : Kogenerasi dan Teknologi Nuklir Non Energy**

66. **Konsep disain foto reaktor berbasis irradiator uv-led untuk pra-vulkanisasi latek karet alam** 543

Cahya Widiyati, Herry Poernomo

67. **Nuklir sebagai basis keenergian markas komando utama armada angkatan laut sorong** 556

I Wayan Ngarayana, Sigit Santosa

68. **Pola biodistribusi nanomaterial 99mtc-m41s-nh2 melalui penandaan langsung menggunakan tikus putih stok sprague dawley untuk aplikasi radiosinovectomi** 566

Isti Daruwati, Sarah Nuraini, Iswahyudi, Mia Lestari A, Maria Christina P, Aang Hanafiah Wa

69. **Teknik pengawetan bawang merah (allium ascalonicum l) dengan radiasi gamma Co-60** 574

Gusti Ngurah Sutapa, Ni Luh Putu Trisnawati, Titik Purwati

70. **Penentuan uptake candida albicans terhadap 99mtc-dtpa-ketokonazol sebagai kit diagnostik penyakit infeksi fungi** 582

Maula Eka Sriyani, Desty Eltiana Ibrahim, Rizky Juwita S, Aang Hanafiah Wa

71. **Sintesis dan karakterisasi kompleks 46skandium** 591

Yanuar Setiadi, Duyeh Setiawan, Isti Daruwati, Iwan Hastiawan, Asri Nurul Bashiroh

72. **Penilaian teknologi pembuatan zirkonia dari pasir zirkon secara proses basah dan kering** 601

Herry Poernomo, Endang Susiantini

73. **Produksi bahan bakar alternatif amonia dengan energi nuklir sebagai sumber energi** 615

Djati H Salimy, Siti Alimah

74. **Evaluasi karakteristik fisikokimia** 625

Eva Maria Widyasari, Ritta Solihaty

**Daftar Indeks Penulis Makalah**

## GEOLOGY AND RADIONUCLIDE RATIO MAPPING FOR RADIOACTIVE MINERAL EXPLORATION IN MAMUJU, WEST SULAWESI

I G. Sukadana, F.D. Indrastomo and H. Syaeful

Centre for Technology of Nuclear Mineral, National Nuclear Energy Agency

Email: [sukadana@batan.go.id](mailto:sukadana@batan.go.id)

### ABSTRACT

**GEOLOGY AND RADIONUCLIDE RATIO MAPPING FOR RADIOACTIVE MINERAL EXPLORATION IN MAMUJU, WEST SULAWESI.** Mamuju is an exploration area for uranium (U) and thorium (Th) which has been conducted since 2012. The anomaly of radioactivity are in wide area with significant of uranium and thorium grade. Uranium and thorium mineralization occurrences in Mamuju area associated with the distribution of volcanic rocks, which are grouped into volcanic rocks Adang. This study aims to identify the distribution of radioactive minerals source rocks and deposits of in Mamuju Region. The study was conducted by geological mapping, mapping of radionuclide and rocks chemical analysis. Geological mapping indicates that the volcanic rocks Adang consists of seven volcanic complex which is Tapalang, Ampalas, Adang, Malunda, Karampuang, Sumare and Labuan Rano. Radionuclides Mapping using gamma rays survey meter (RS-125 models) in Mamuju shows the variation of the dose rate (nSv / h), the levels of radionuclides potassium (% K), uranium (ppm eU) and thorium (ppme Th) at each measurement point were measured continuously. Radionuclide data processing using radionuclide ratio Th / K, U/K may provide an overview of different distribution of volcanic rocks between older volcanic complex (Tapalang, Ampalas and Malunda) with younger (Adang, Karampuang, Sumare and Labuan Rano). Radioactive mineralization are controlled by several factors, which are the distribution of lithology ultrapotasic / shosonitik especially complex Adang volcanic rocks as radioactive mineral source rocks and favourable volcanic rocks the Tapalang, Ampalas and Malunda complex, hydrothermal process which fills the structure northeast-southwest, north-south and east-west trending, and also supergene enrichment process which includes the of weathering, leaching and deposition process of radioactive elements.

**Keywords:** volcanic, radionuclide, uranium, thorium, Mamuju.

### ABSTRAK

**GEOLOGI DAN PEMETAAN RASIO RADIONUKLIDA UNTUK EKSPLORASI MINERAL RADIOAKTIF DI MAMUJU, SULAWESI BARAT .** Mamuju merupakan daerah eksplorasi uranium (U) dan thorium (Th) yang telah dilakukan sejak tahun 2012. Anomali radioaktivitas berada pada daerah yang cukup luas dengan kadar uranium dan thorium cukup signifikan. Keterdapatan mineralisasi uranium dan thorium di daerah Mamuju sangat berkaitan dengan sebaran batuan vulkanik yang dikelompokkan ke dalam batuan gunungapi Adang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran batuan sumber dan cebakan mineral radioaktif di Daerah Mamuju. Penelitian dilakukan dengan pemetaan geologi, pemetaan radionuklida dan analisis kimia batuan. Pemetaan geologi menunjukkan bahwa batuan vulkanik Adang terdiri dari 7 kompleks vulkanik yaitu Tapalang, Ampalas, Adang, Malunda, Karampuang, Sumare dan Labuan Rano. Pemetaan radionuklida menggunakan surveymeter sinar gamma (tipe RS-125) secara regional di Mamuju menunjukkan variasi nilai laju dosis (nSv/jam), kadar radionuklida potassium (%K), uranium (ppm eU) dan thorium (ppm eTh) pada setiap titik pengukuran yang diukur secara menerus. Pengolahan data radionuklida dengan menggunakan rasio radionuklida Th/K, U/K dapat memberikan gambaran sebaran batuan gunungapi yang berbeda antara batuan kompleks vulkanik yang lebih tua (Tapalang, Ampalas dan Malunda) dengan yang lebih muda (Adang, Karampuang, Sumare dan Labuan Rano). Tipe mineralisasi mineral radioaktif yang terbentuk dikontrol oleh beberapa faktor yaitu sebaran litologi ultrapotasic/ shosonitik terutama batuan vulkanik kompleks Adang sebagai batuan sumber pembawa mineral radioaktif dan batuan pavorabel pada vulkanik kompleks Tapalang, Ampalas dan Malunda, proses hidrotermal yang mengisi struktur berarah timurlaut-barat daya, utara-selatan dan barat-timur, dan proses pengkayaan supergen yang meliputi proses pelapukan, pencucian dan pengendapan unsur radioaktif.

**Kata kunci:** Gunungapi, radionuklida, uranium, thorium, Mamuju.



## INTRODUCTION.

Mamuju is the capital of West Sulawesi Province which is the result of the expansion of the new province of South Sulawesi in 2004. West Sulawesi province is located in the western part of the island, where several districts in Mamuju district is an area that has the value of dose rate radiation (radioactivity) High (Iskandar et al., 2007). High values of radioactivity found in the area composed of volcanic rocks, particularly volcanic rocks Adang. The estimated value of high radioactivity comes from natural radioactive mineral occurrences (Syaeful et al., 2014).

Since 2007 has been prepared maps gamma radiation dose rates throughout Indonesia (Iskandar et al., 2007) including the Mamuju. The map shows that the area Mamuju has the highest value of the radiation dose rate than other regions in Indonesia, which reached a value of 2.800 nSv/h. Radioactivity measurements carried out by the method-carborne radiometric surveys using Exploranium GR-130 on the main road network throughout the island of Sulawesi and in other areas in Indonesia. The findings in more detail in Mamuju found in the village Takandeang, the radiation dose rate reaches 2,844 nSv / h, and some points are found at that location with a dose rate of 2.250 and 2.200 nSv / h, much higher than the average radiation dose rate in Java island about 25-50 NSV / h. In general, the southern arm Sulawesi to the middle, has a radiation dose rate is higher than other areas on the island of Sulawesi, and not continuous to the north. Other locations that have high levels of radiation dose rate is relatively high is found in Mamasa with a radiation dose rate of 250 nSv/ h (Syaeful et al., 2014). Conditions of dose rate certainly an implication of the geological conditions both on the lithology and regional geology.

Value of natural high dose rate in a region reflect occurrences radioactive elements contained in rocks, such as uranium (U), thorium (Th) and potassium (K) and or the daughter element occurrences. In general, radioactive mineral occurrences, especially U and Th is closely associated with acid igneous rocks either plutonic rocks (granitic) or volcanic rocks (riolitik), the estimated average concentration of U and Th content in some parts of the earth's crust is closely linked to the type of rock constituent (Hazen et al., 2009)

Table 1.1. Estimates of the average level of U and Th content in several different parts of the earth's crust (Hazen et al., 2009)

Reservoir	U (ppm)	Th (ppm)	References
CI Carbonaceous Chondrites	0.0074	0.002*	Plant et.al. (1999)
Eucrite meteorites	0.07 to 0.15	0.3 tp 0.8	T. McCoy and L Nittlers, pers.com. Plant et.al (1999);
Bulk silicate earth	0.02	0.06*	Palme and O'Neill (2003)
Crust	1 to 2.7	~10	Taylor (1964); Plant, et al, (1999); Emsley (1991)
MORB	0.05 to 0.15	~0.15 to 0.45	Lunstrom (2003); Workman and Hart (2004)
OIB	1	3*	Plant, et.al (1999)
Granite	10	30	Plant, et.al (1999)
High-Grade Ore Deposits	10 <sup>4</sup> to 10 <sup>5</sup>	10 <sup>4</sup>	Plant, et.al (1999), Deer et.al, (1997)
Average Seawater	3 x 10 <sup>-3</sup>	9 x 10 <sup>-6</sup>	Miyake et.al, (1970); Emsley (1991); Chen and Wesserburg (1986)
Avarage river water	~10 <sup>-4</sup>	~2.5 x 10 <sup>-4</sup>	Bertine et.al (1970); Moore (1967); Windom et.al, (2000)

\*Estimation from known U concentration and average U:Th ~1:3

Mamuju district that has the most western position and composed of volcanic rocks with affinity ultrapotasik / soshonitik berkomposisi basaltic-andesitic are grouped into volcanic rock units Adang (Ratman and Atmawinata, 1993). Occurrences value of high radiation dose rates have a spread almost evenly in accordance with the distribution of volcanic rocks Adang (Syaeful et al., 2014). Radioactive mineral occurrences on the basaltic-andesitic rocks have never been found in Indonesia, so it becomes very interesting to do research primarily in the source and favorable of these radioactive minerals occurrences.

## THEORY

Sulawesi island have a very complex geological settings. Very complex of tectonic setting caused by the interaction of the three plates that move actively, i.e. straih fforward Australian continent moving northward, the movement of the Pacific Plate is moving to the west and the Eurasian continental plate moves relative to the South-East. Regionally, Sulawesi Island which has a shape like the "K" letter are generally divided into Geological Province of East Sulawesi (non-volcanic arch) and Geological province of West Sulawesi (volcanic arch) (Surono and Hartono, 2013). Wilson and Moss (1998), shows that the western part of Sulawesi, which consists of an arc-volcanic plutono result of a compressive force north - south, and produces a thick Tertiary sedimentary and volcanic sequences (Figure1).

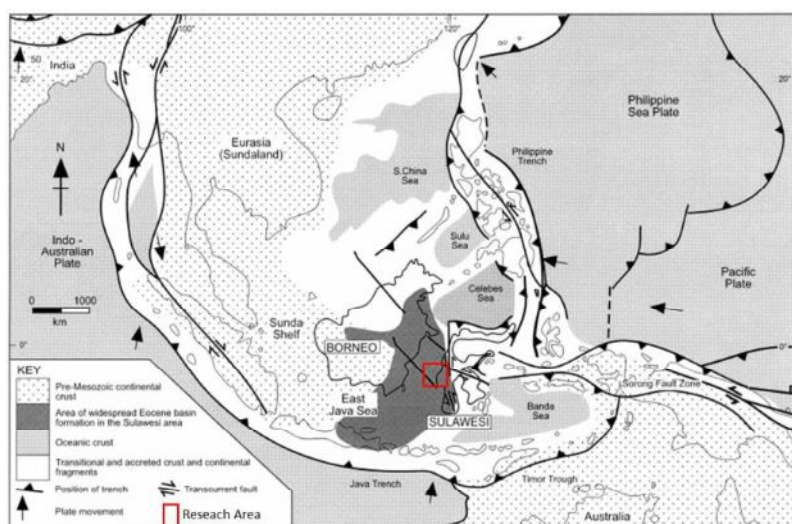


Fig. 1. Regional tectonic setting of the Sulawesi and Borneo island and distribution of pre-Mesozoic cratonic area as well as the formation of depressions in Sulawesi (Wilson and Moss, 1998).

Based on research conducted by Ratman and Atmawinata (1993), Mamuju and surrounding geological area (Figure 2) composed by Latimojong Formation, Talaya Volcanic rocks, Adang Volcanic rocks, Intrusion rock, Mamuju Formation, Tapalang Member of Mamuju Formation and alluvium deposit.

Latimojong formation; the oldest rocks exposed, composed by moderate metamorphosis, slate, quartzite, Phylite, altered quartz sandstone, altered siltstone and marble, local altered claystone, with an alkaline intrusion occurrences-intermediates and found several folds in metamorphic rocks, as well as inserts in the form of sandstone, limestone, chert, siltstone and sandy volcanic rock measuring, with a thickness of rocks is not known, the Middle-Late Eocene age. Talaya volcanic rock: in the form of volcanic breccia, tuff, including pillow lava and andesite-basalt lava to get a structure, with inserts sandstone and marl, local coal, Middle Miocene-Pliocene age, with a thickness of 500-1000 m, covered from Mamuju to Pasangkayu. Adang volcanic rocks; composed of; tuff, lava, and volcanic breccia get a structure leusite-basalt, mica and other volcanic eruptions products basaltic-andesitic composition. Intrusion rock Middle-Late Miocene; Intrusion rock composed of granite, granodiorite, rhyolite, diorite, and aplit. Mamuju formation; composed by marl, calaarenite, tuff and intercalation with coral limestone and sandstone also local conglomerate. Tapalang member of Mamuju formation, as reef limestone, tuff, and marl. Composition of leusite-volcanic rocks are basalt volcanic rocks formed in environments with potassic magma is composed of continental origin. The group is composed of ultra potassic rocks have the potential to contain radioactive minerals such as uranium and thorium, as an element of U and Th will be bound to the acid composition rock and a high potassium content. Volcanic rocks in West Sulawesi, has almost identical composition and affinity, but have significant difference of the radiation dose rate (Syaeful et al., 2014), thus mapping the distribution of volcanic rocks Adang are really needed.

Comparation the distribution of the value of gamma radiation exposure and regional geological maps, gamma radiation exposure high enough on the distribution of Adang

volcanic rocks and intrusion rock located in West Sulawesi. Outside the region, the value of gamma radiation exposure is quite low. Therefore, the study will focus on areas that have high value of gamma radiation exposure, around Adang volcanic rock and intrusion rock surrounding Mamuju area, West Sulawesi.

Regional geological structures in general Sulawesi island shaped zone faults and folds, such as Palu-Koro Fault, Walanae Fault, Matano Fault, Batui Fault, Poso Fault, Balantak Fault, Gorontalo Fault, North Sulawesi Subduction and Bone Bay.

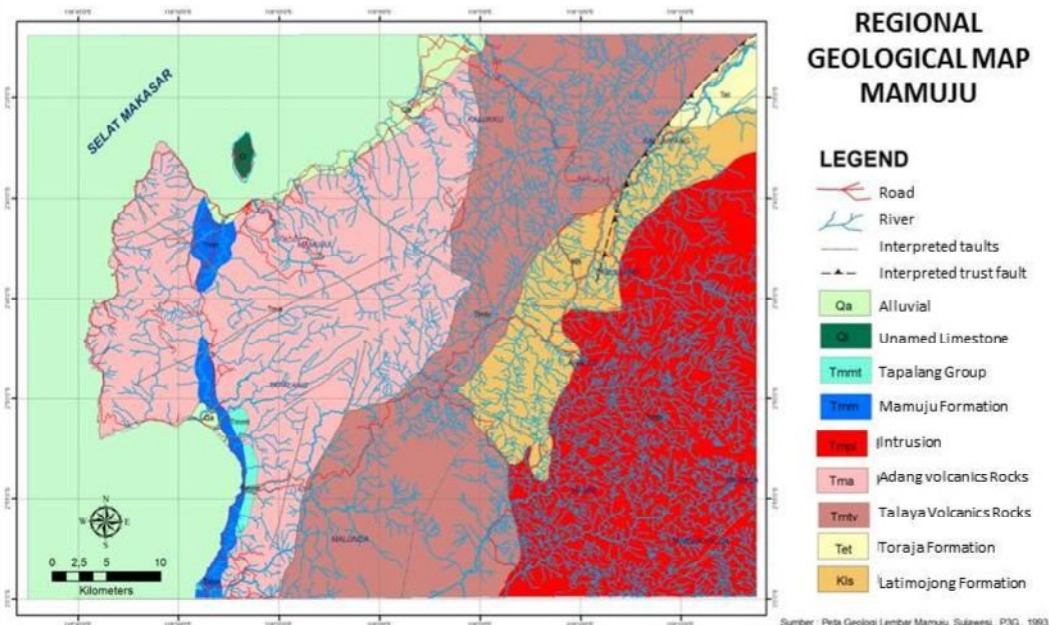


Fig. 2. Regional geological map of the study area (modification from Ratman dan Atmawinata, 1993)

Radioactive mineral occurrences generally associated with acid plutonic and volcanic igneous rocks. One of the uranium deposits are found in Indonesia is in Kawat Area, Upper Mahakam, East Kalimantan (Djokolelono, et al., 1985 and Sukadana, et al., 2008). Uranium is formed in this area found in acid rhyolite rock. This type of magma contained uranium associated with other elements. Uranium is usually found in facies that has many holes as well as the air and flow structures in the volcanic breccia and glass sperulith. Enrichment of radioactive elements, in other rocks type also can occur in alkaline rocks. Research conducted on some volcanic rocks indicate that the olivine basalt volcanic rock taken from the Simpson Island dyke (Burwash and Cavell, 1978), shows the enrichment of uranium and thorium are quite significant, in line with the increase in  $K_2O$  (Figure 3-4).

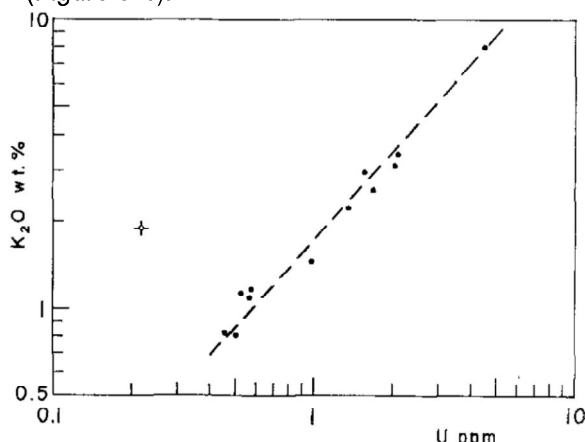


Fig. 3. The relationship between  $K_2O$  and U of example dyke Simpson Island, with a correlation coefficient +0985

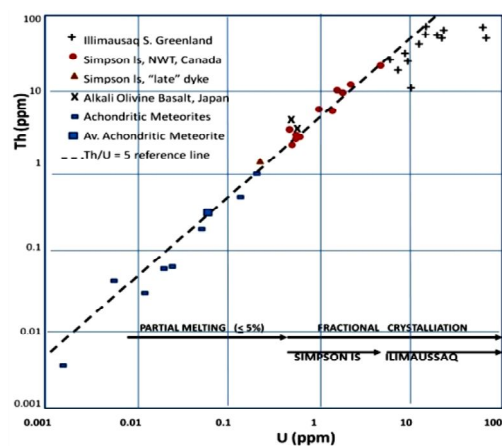


Fig.4. the relationship between U and Th in the example alkali olivine basalt (Burwash and Cavell, 1978)

### METHODOLOGY

Methodology that used in this research are interpretation of satellite image, field work as geological mapping, radionuclide measurement using gamma ray spectrometer (RS-125 model), sample collection and laboratory analysis. Furthermore the general analysis has been conducted to combine all data.

### RESULT AND DISCUSSION

Beside the natural color image, the composite image can be used to help geology interpretation. RGB composite image 567 band is used to display the characteristics of the surface geology, among other lithological boundaries, geological structure, pattern straightness, and a circular shape. This composition will produce a false color (figure 3) for the third channel is the channel used infrared waves, the near infrared and short wave infrared.

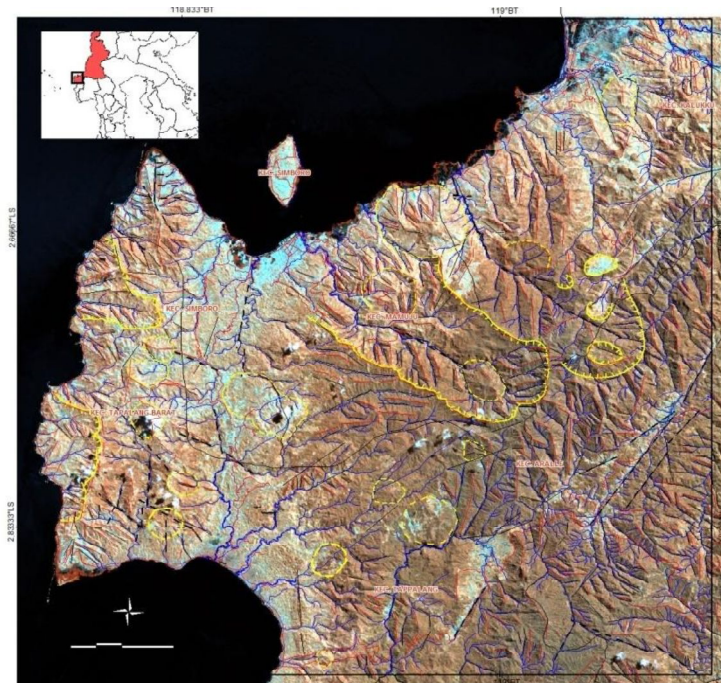


Fig 3. RGB composite image channel 567 provides an overview pseudo color, is used for the geology interpretation

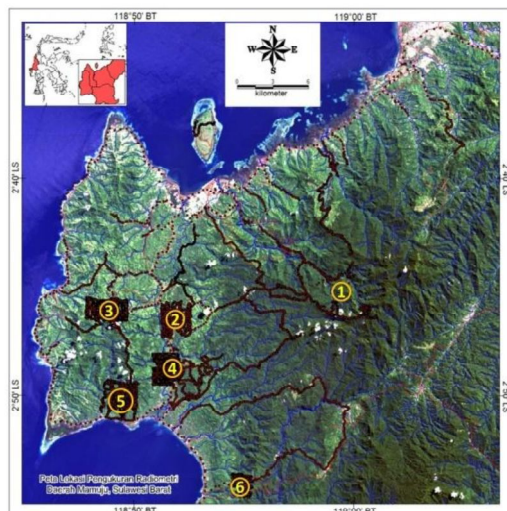


Fig. 4. Route of radiometric measurement

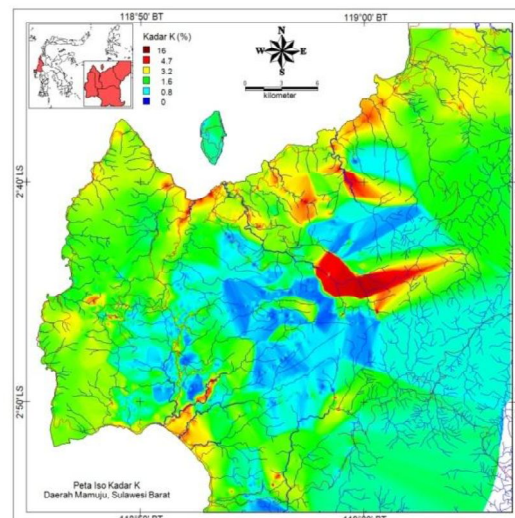


Fig.5. Potassium grade from measurement.

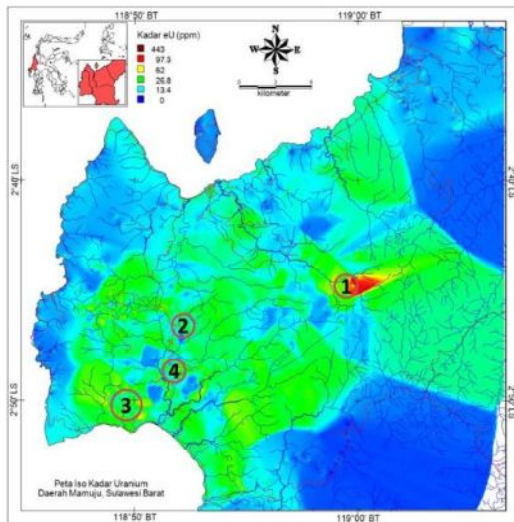


Fig. 6. The map of U content

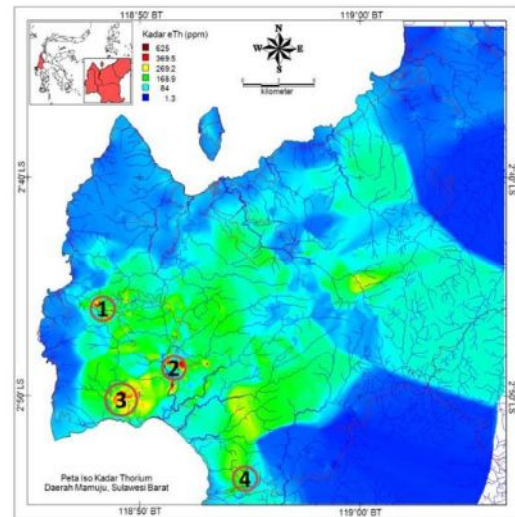


Fig.7. The map of Th content

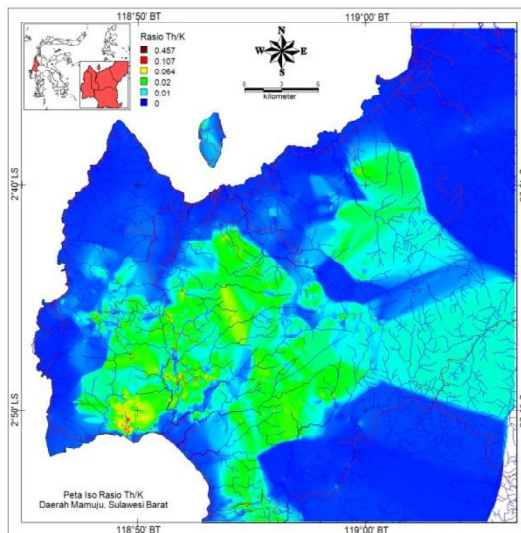


Fig. 8. The map of Th/K content ratio

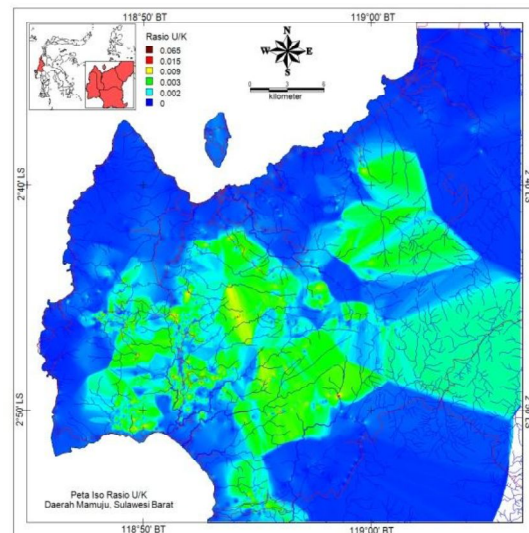
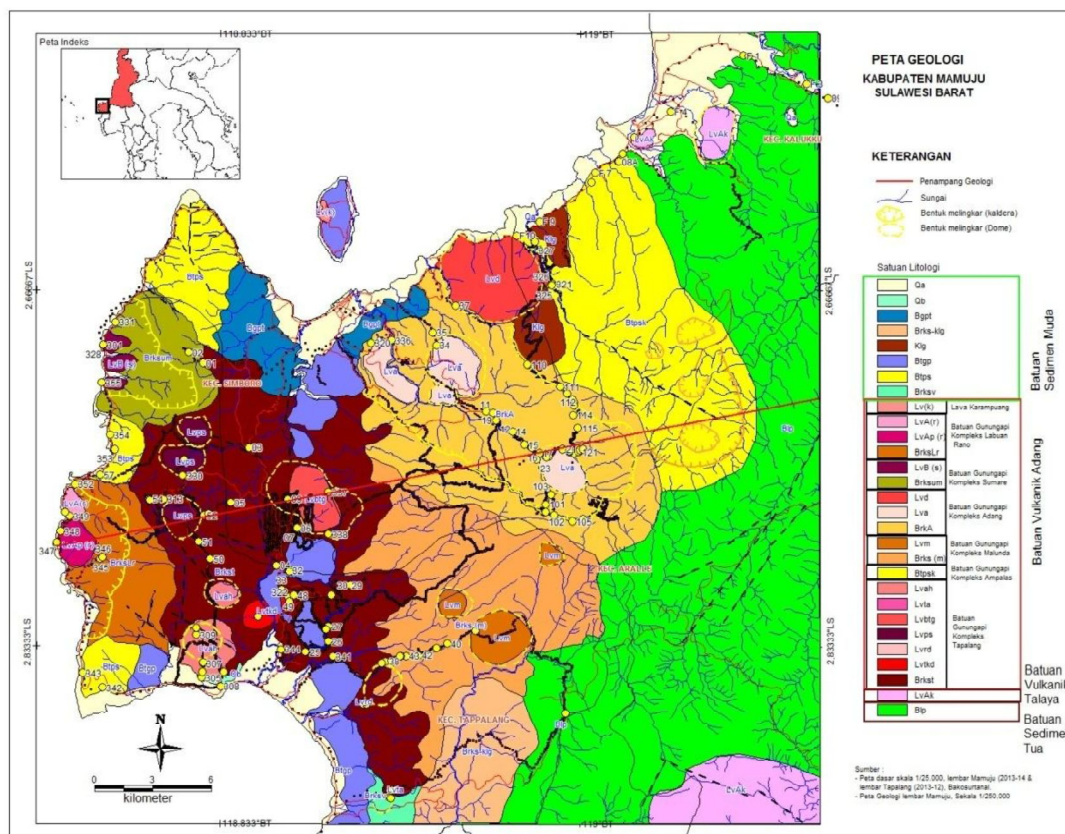


Fig.9. The map of U/K content ratio

### Fig.10. Geological map of research area

#### CONCLUSION

Occurrences of radioactive elements in basaltic rock-intermediates (phonolite - trachyandesite) are more affected by the process metasomatisme on the mantle and lower continental crust and experience the process of enrichment in the continental crust as source rocks is Adang volcanic complex and favorable complex are Tapalang, Ampalas and Malunda teht shown by ratio of radionuclide U/K and Th/K. Radioactive mineralization that may be formed in this area is volcanic related uranium deposits structural bound type, which is controlled by several factors which are the distribution lithology containing ultrapotasik /shosonitik, hydrothermal processes, especially in structures trending northeast-southwest, north-south and east-west, and a supergene enrichment process which includes the process of weathering, leaching and precipitation process radioactive elements.



## ACKNOWLEDGMENT

Acknowledgment is for Center for Nuclear Minerals Technology as supporting the facilities and foundation of these research, and also Mamuju exploration team who assist the data collection.

## REFERENCES

1. Iskandar, D., Syarbaini and Kusdiana, "Map of Environmental Gamma Dose Rate of Indonesian", PTKMR-BATAN, Not Published, (2007).
2. Syaeful, H., Sukadana, I.G., and Sumaryanto, A., "Radiometric Mapping for Naturally Occurring Radioactive Materials (NORM) Assessment in Mamuju, West Sulawesi", Atom Indonesia Vol. 40 No. 1, BATAN, Jakarta (2014)
3. Hazen, R.M., Ewing, R.C., and Sverjensky, D.A., "Evolution of uranium and thorium minerals", American Mineralogist, Volume 94, pages 1293–1311(2009).
4. Burwash, R.A. and Cavell, P.A., 1978, "Uranium-Thorium Enrichment in Alkali Olivine Basalt Magma – Simpson Island Dyke, Northwest Territories Canada", Contributions to Mineralogy and Petrology, Springer-Verlag.
5. IAEA-TECDOC-1363, "Guidelines for Radioelement Mapping Using Gamma-ray Spectrometry", IAEA, Viena-Austria ( 2003).
6. Ratman, N. dan Atmawinata, S., , "Peta Geologi Indonesia Lembar Mamuju dan sekitarnya, Sulawesi", Skala (1:250.000), Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung (1993).
7. Wilson, M.E.J., Moss, S.J., "Cenozoic paleogeographic evolution of Sulawesi and Borneo". Palaeogeography, Palaeoclimatology and Palaeoecology 145, 303–337 (1999)
8. Sukadana, I.G., Ngadenin, Widana, K.S., Widito, P., Paimin, Sutriyono, A. Dan Sriyono., 2008, "Inventarisasi Potensi Sumberdaya Uranium Sektor Kawat, Mahakam Hulu, Kalimantan Timur, Tahapan Prospeksi Sistematis", Prosiding

Seminar Geologi Nuklir dan Sumberdaya Tambang Tahun 2008, Pusat Pengembangan Geologi Nuklir-BATAN, Jakarta.

9. Surono dan hartono, U., (2013), Geologi Sulawesi, Pusat Survei Geologi, Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, LIPI Press., Jakarta, 352 p.
10. Wilson, M., 1989, Igneous Petrogenesis, Springer, Netherlands.